

Pengembangan Wisata di Pantai Pemedas Kecamatan Samboja

Prasetyo¹, Muhammad Riski²

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: prasetyo@untag-smd.ac.id, misrisky@gmail.com

Artikel Informasi

Riwayat Artikel

Diterima, 15/01/2021

Direvisi, 02/02/2021

Disetujui, 23/03/2021

Kata Kunci:

Pantai Pemedas;
Wisata Pantai

ABSTRAK

Pantai Teluk Pemedas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, terletak di wilayah Kecamatan Samboja secara geologis pada posisi $116^{\circ}50'BT - 117^{\circ}14'BT$ dan $0^{\circ}52'LS - 1^{\circ}08'LS$, sebelah timur Kota Balikpapan yang memiliki wilayah pantai yang karakter unik,, bagus pemandangan dimana pada saat ini digunakan masyarakat berprofesi nelayan. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dikembangkan untuk pendapatan Kabupaten Kutai Kartanegara diluar Migas, dimana produktifitas migas setiap tahunnya terus menurun sehingga berpengaruh dengan perkembangan suatu wilayah serta laju perkembangan pariwisata bergantung pada teridentifikasi potensi wisata di masing-masing wilayah. Penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi daya tarik wisata di Pantai Teluk Pemedas Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purpose Sampling*. Dimana pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata di Pantai Teluk Pemedas sebagai strategi pengembangan dan pengelolaan yang berasal dari potensi yang ada dan didukung oleh kebijakan serta organisasi yang ada.

ABSTRACT

Pemedas Bay Beach, located in Kutai Kartanegara Regency, is located in the Samboja sub- district region at the position of $116^{\circ}50'BT - 117^{\circ}14'BT$ and $0^{\circ}52'LS - 1^{\circ}08'LS$, east of Balikpapan City which has a unique character beach area, nice view where at the moment used by fishermen professionals. Tourism is one of the sectors developed for revenue from Kutai Kartanegara Regency outside Oil and Gas, where oil and gas productivity continues to decline each year so that it affects the development of a region and the rate of development of tourism depends on the identified tourism potential in each region. This research is to find out the potential of tourist attraction in Teluk Pemedas Beach, Samboja District, Kutai Kartanegara Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method by taking a sample using the Purpose Sampling technique. Where data collection in this study is to use observation techniques, interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study were then used as input for the development and management of the tourist area on the Gulf Coast of Pemedas as a development and management strategy derived from existing potential and supported by existing policies and organizations.

Keywords:

Pemedas Beach;
Beach Tourism



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Penulis Korespondensi:

Prasetyo

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: prasetyo@untag-smd.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. (Karyono,1997).

Ketetapan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 menetapkan wilayah ini pada Kawasan Strategis Nasional Untuk Pengembangan Ekonomi Terpadu (*KAPET*).

Pantai Teluk Pemedas termasuk Wilayah Kawasan Kepariwisata/Wisata sesuai dengan Ketetapan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang berlaku sampai tahun 2033.

Pantai Teluk Pemedas berada di wilayah Kecamatan Samboja memiliki karakteristik pantai yang unik, dengan *view* yang menyimpan daya tarik yang dapat dikembangkan sebagai tujuan pariwisata untuk mendukung perekonomian di wilayah Kecamatan Samboja.

Kondisi saat ini, Pantai Teluk Pemedas digunakan aktivitas nelayan yang sering menyandarkan kapalnya, disamping itu ada juga aktivitas lain seperti digunakan untuk proses pengeringan ikan, aktivitas tersebut sudah menjadi rutinitas yang telah turun-temurun.

Rumusan Masalah

Bagaimana potensi yang dimiliki saat ini di Pantai Teluk Pemedas dan partisipasi masyarakat serta strategis yang diterapkan dalam mengembangkan daerah tujuan pariwisata untuk mendukung perekonomian di Wilayah Kecamatan Samboja?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui potensi yang dimiliki Pantai Pemedas ini dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata pantai dengan partisipasi masyarakat setempat serta menjadi referensi oleh pihak penentu kebijakan dalam penataan ruang di kawasan tepi pantai Teluk Pemedas, Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Disamping itu penulis juga menggunakan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer.

Analisis data dilakukan secara terus-menerus mulai saat penyusunan konseptual penelitian, saat pengumpulan data di lapangan dan sesudahnya. Reduksi dilakukan untuk memilih, menyederhanakan, mentransformasikan data, menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, dan bagan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Tempat Penelitian

Kawasan Pantai Teluk Pemedas, yang terletak di Kelurahan Teluk Pemedas, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.



Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah :

1. Potensi alam yang ada yaitu pemandangan alamnya (*view*) yang menarik.
2. Kegiatan rutin penduduk sebagai nelayan dan mempunyai potensi tentang budaya kesehariannya sebagai nelayan.
3. Potensi pengembangan wilayah pantai ini untuk menunjang perekonomian wilayah kecamatan Samboja maupun terhadap Kalimantan Timur.

Prosedur

Penelitian dilakukan mengikuti prosedur yang berlaku, mulai dari studi pendahuluan, penyusunan proposal, proses ijin penelitian, pengambilan data di lapangan, pengolahan data, dan penyusunan laporan.

Data dan Instrumen

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data deskriptif dan *visual* (foto).

Data diperoleh dengan peneliti sebagai instrumen utama yang dibantu dengan instrumen pendukung, seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan teknik observasi nonpartisipan dan tidak terstruktur, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan potensi alam

Potensi alamnya di pantai Teluk Pemedas ini dari hasil pengamatan, ada 3 utama, yaitu :

1. Pemandangan alam (View),



Gambar 1: Pemandangan (View)

2. Budaya rutinitas kampung nelayan yang ada di Pantai Pemedas.



Gambar 2: Kampung Nelayan

3. Tingkat Pendidikan.

Dalam pengelolaan wisata pantai ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu pendidikan masyarakat sangatlah penting (Sastrayuda, 2010). Tingkat pendidikan yang dicapai oleh penduduk pada kawasan wisata Pantai Teluk Pemedas berdasarkan data dapat dilihat pada : Laki-laki =1.462 Jiwa, Perempuan = 1.392 Jiwa sehingga total penduduk = 2.854 Jiwa (2327 jiwa)

Untuk mengembangkan daerah ini sangat perlu adanya penataan ruang di areal sekitar pantai, sehingga dengan adanya aturan yang baku, maka warga sekitar dapat menggunakan lahan sesuai peruntukannya yaitu peruntukan ruang areal wisata, ruang pemukiman nelayan termasuk didalamnya penjemuran ikan.

Salah satu yang juga menjadi pertimbangan dalam menata ruang adalah akses untuk menuju area ini dari Balikpapan atau Samarinda.

Pengembangan perekonomian daerah sekitar.

Dari rutinitas kegiatan sehari-hari adalah sebagai kampung nelayan, jadi ada tempat untuk tinggal, yang berarti tinggal di rumah dikawasan pemukiman nelayan dan juga kegiatan nelayan untuk perekonomian keluarga.

Dari potensi ini dapat dipadukan dalam pengembangan wisata, diantaranya yg dapat dijual sebagai pariwisata adalah :

1. budaya rutinitas kegiatan sehari-hari sebagai nelayan.
2. hasil nelayan juga dapat dijadikan wisata kuliner.
3. Potensi lain yang dapat dikembangkan adalah kerajinan tangan yang dapat dikembangkan dari bahan sekitar.

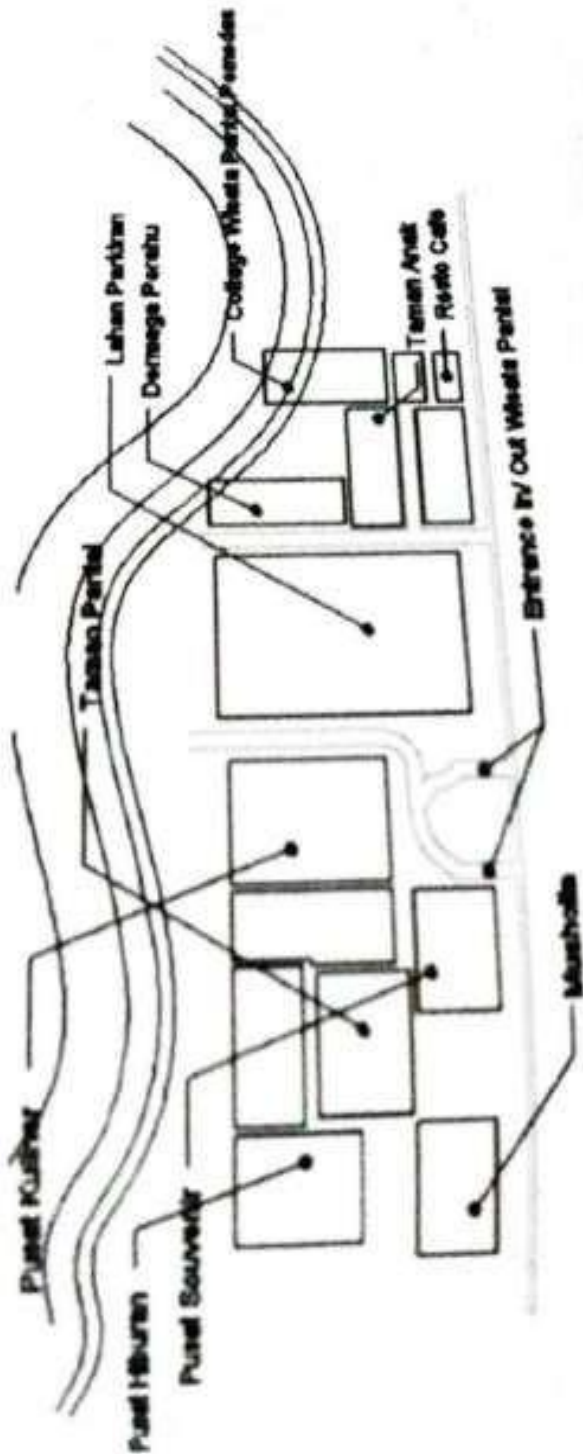


Gambar 3: Kegiatan UKM di pantai

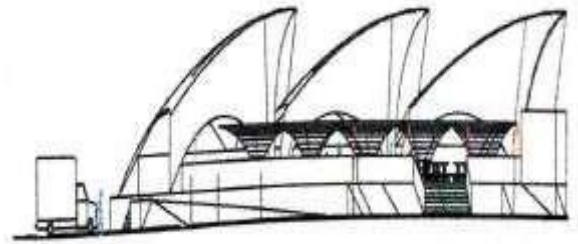
Strategi Pengembangan Wisata Pantai Teluk Pemedas

Yang direkomendasikan dalam pengembangan wisata pantai ini yaitu:

1. Melibatkan Masyarakat didalam pengembangan desa wisata mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.
2. Mengembangkan program desa wisata yang khas sesuai potensi alam dan budaya masyarakat dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan keunggulan yang ada.
3. Membentuk lembaga atau organisasi masyarakat untuk pengelolaan wisata berbasis masyarakat.
4. Membangun koordinasi antara Pemerintah dan juga kelompok masyarakat dengan peningkatan kapasitas lembaga wisata. Peningkatan kapasitas kelembagaan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal waktu dan sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai suatu tujuan, efektifitas dan responsifitas dari kinerja.
5. Peningkatan kemampuan SDM masyarakat Desa Bedono dengan mengadakan pelatihan terutama bidang pariwisata.
6. Memberikan penyuluhan, pengarahan dan penjelasan kepada masyarakat, khususnya yang bertempat tinggal di sekitar obyek wisata, tentang pentingnya pariwisata atau manfaat pembangunan pariwisata bagi upaya menunjang pembangunan perekonomian daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan yang bertempat tinggal di sekitar obyek wisata.



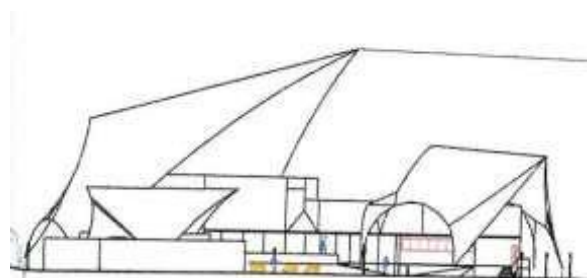
Gambar 4: Konsep Penataan pantai



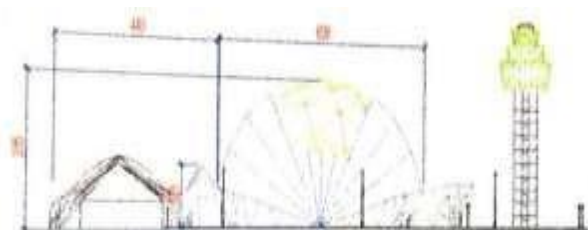
Gambar 5: Konsep Bangunan Kuliner



Gambar 6: Konsep Bangunan Aula



Gambar 7: Konsep Bangunan Hiburan



Gambar 8: Konsep Bangunan Mushola

KESIMPULAN

Kesimpulan Identifikasi Potensi Wisata di Pantai Teluk Pemedas adalah sebagai berikut :

1. Wilayah ini memiliki potensi alamnya (view) sebagai wisata pantai.
2. Wilayah ini dengan komitmen Pemerintah Daerah beserta Partisipasi Masyarakat dapat dikembangkan menjadi tempat wisata pantai dengan tetap menjaga kelestarian alam.
3. Pengembangan ekonomi dari partisipasi masyarakat dalam bentuk usaha UKM dengan mengembangkan potensi alam sekitar.
4. Melalui wisata pantai dengan dilibatkannya masyarakat sebagai pengelola bukan hanya bertujuan untuk hanya memberdayakan masyarakat desa tetapi dalam rangka untuk menjaga keberlangsungan ekonomi masyarakat dengan menjadikan masyarakat sekitar sebagai tujuan wisata namun demi menjaga kelestarian ekosistem yang ada dan juga pelestarian nilai-nilai budaya religi yang berlaku dimasyarakat.

Saran untuk pengembangan wisata pantai di Teluk Pemedas adalah sebagai berikut :

1. Diperlukannya komitmen yang besar dari Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara didalam pengembangan wisata pantai di Teluk Pemedas untuk menjadi salah satu destinasi wisata yang baik.
2. Dari segi koordinasi dan penyusunan rencana yang tepat sehingga wisata pantai di Teluk Pemedas memiliki daya saing yang tinggi untuk menarik banyak wisatawan.
3. Lembaga/organisasi masyarakat desa memiliki peranan penting didalam keberlangsungan wisata pantai ini sehingga perlunya dibentuk organisasi seperti kelompok sadar wisata (Pokdarwis) sebagai lembaga pengelola wisata sehingga nantinya wisata pantai ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AS, Nursyam (2018), Struktur Tata Ruang Wilayah dan Kabupaten Kutai Kartanegara.
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara (2017), Kecamatan Samboja dalam Angka Tahun 2017
Jufriadi, (2014), Pengembangan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau kecil, Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta, (2009) Pengantar Ilmu Pariwisata, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
Dahuri, Rokhim, (2008), Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut secara terpadu. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.